

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non kasus dengan jenis studi komparatif. Peneliti memilih jenis ini dikarenakan peneliti ingin menyajikan hasil dari penelitian ini secara obyektif, dapat dibandingkan, serta mampu memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoritis. Selain itu, peneliti juga ingin hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi semua pihak, khususnya pelaku perdagangan saham dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan kegiatan bisnis nya.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada harga saham dan volume perdagangan saham. Karena peneliti sadar bahwasannya efek *stock split* bisa mempengaruhi banyak hal, dan dipengaruhi juga oleh banyak hal.

Penelitian komparatif bertujuan menguji perbedaan karakteristik antar kelompok sampel dan/atau menguji perbedaan karakteristik kelompok sampel dengan suatu kondisi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus untuk membahas perbedaan sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa (*stock split*). Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasi selang waktu terjadinya peristiwa selama 11 hari guna mendapatkan hasil yang lebih obyektif dibandingkan penelitian – penelitian sebelumnya.

III.2. Populasi dan Sampel

III.2.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua perusahaan go-public yang ada listing di BEI. Dari data yang diperoleh dari laman resmi BEI, jumlah populasinya adalah 622. Adapun populasi target yang akan diteliti adalah perusahaan go public yang listing di BEI, dan telah melakukan *stock split* pada tahun 2013 – 2018.

III.2.2. Prosedur Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan jenis purposive sampling, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan go public yang melakukan *stock split* yang listing di BEI selama tahun 2013 – 2018.
2. Perusahaan tersebut tidak mengeluarkan kebijakan – kebijakan corporate actions seperti, *right issue*, pembagian deviden saham dan pembagian saham bonus.

Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 65 perusahaan yang memenuhi persyaratan – persyaratan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data tersebut diperoleh di laman resmi PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : www.ksei.co.id

III.3. Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran Penelitian

III.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga Saham : harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu.
2. Volume Perdagangan Saham : jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu
3. *Stock split* : memecah selembat saham menjadi n lembar saham

III.3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel operasional dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham, dan harga saham. Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Harga saham
 - a. Harga Pasar Saham Relatif sebelum Pengumuman Pemecahan saham.

$$HR = \frac{P}{\left(\frac{Nt}{Nt+1}\right)}$$

Keterangan:

HR = Harga pasar saham relatif sebelum pemecahan saham

P = Harga sebelum pemecahan saham

Nt = Nilai nominal saham sebelum pemecahan saham

Nt+1 = Nilai nominal saham setelah pemecahan saham

- b. Harga Pasar Saham Relatif setelah Pengumuman Pemecahan saham.

$$HRs = Ps$$

Keterangan:

HRs = Harga pasar saham relatif setelah pemecahan saham

Ps = Harga saham setelah pemecahan saham

2. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah jumlah saham j yang diperdagangkan pada hari t dengan jumlah saham j yang beredar pada hari t . Volume perdagangan saham ditukar dengan Trading Volume Activity (TVA) dengan membandingkan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode}}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

III.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data tersebut didapatkan dari BEI. Peneliti menggunakan metode *non participant observation* dimana peneliti mengamati kejadian tersebut namun tidak terlibat langsung dengan proses pengambilan data. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dimana saya meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

III.5. Metode Analisis

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengutamakan pada uji normalitas data, apabila data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji parametrik Paired Sample t Test, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji nonparametrik *Wilcoxon signed ranks* Test. Tahapan uji yang dilakukan adalah :

III.5.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan analisis grafik yang menguji normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau dengan melihat normal probabilityplot yang membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), yaitu dengan membandingkan asymptotic significance (2-tailed) dengan dasar penarikan kesimpulan untuk menentukan normalitas data sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

- Jika probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

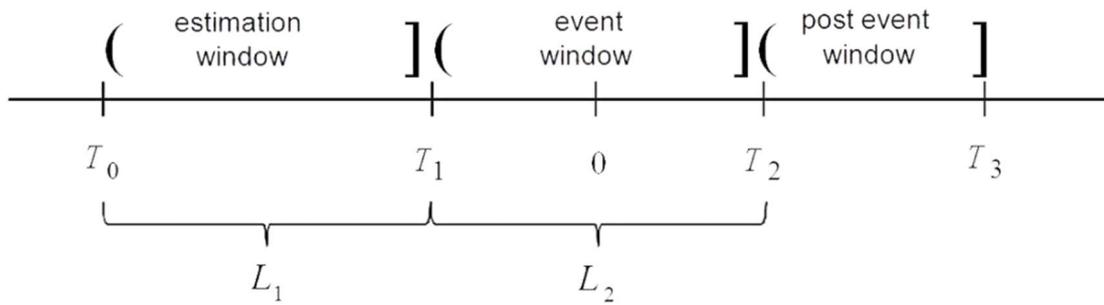
III.5.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menguji perbedaan harga saham pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham. Menguji perbedaan volume perdagangan saham pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham. Di sini terdapat satu variabel independen dengan dua kategori, yaitu harga saham pada periode sebelum dan harga sesudah pemecahan saham dan satu variabel dependen, yaitu peristiwa pemecahan saham. Menurut Ghozali (2007), dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan *stock split* terhadap harga saham dan volume perdagangan pada sebelum dan sesudah *stock split*. Uji ini dilakukan dengan cara:

(a) Event Study

Menurut Jogiyanto (2000 dalam Sari, 2011), Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (information content) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Periode peristiwa (event window) dalam penelitian ini adalah 11 hari, yang diawali dengan pengumuman *stock split* oleh entitas. Kemudian dalam 5 hari pertama peneliti akan mengumpulkan harga saham relative sebelum *stock split*. Ketika harga saham baru setelah *stock split* sudah diberlakukan, maka jangka waktu tersebut sudah termasuk harga saham relative sesudah *stock split*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari grafik berikut ini :



Gambar 3.1
Event Studi Metrics

Event Study Metrics menggunakan pendekatan umum dengan membatasi estimation window (L_1) sampai ke periode waktu tepat sebelum terjadinya event window (L_2).

(b) Paired Sample t Test

Paired Sample t Test digunakan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan atau kesamaan rata-rata antara dua kelompok sampel data yang saling berkaitan/berpasangan (Yamin, Sofyan, 2009:56). Paired Sample t Test digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut (Pramana dan Mawardi, 2012):

- Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat perbedaan signifikan atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed) $< 0,05$ (H_1 diterima).
- Apabila nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed) $> 0,05$ (H_1 ditolak).

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Uji Statistik Hipotesis (Sugiyono, 2007):

* H_0 :artinya tidak terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

*H1 :artinya terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

(c) ***Wilcoxon signed ranks Test***

Keputusan adalah sebagai berikut (Lestari dan Sudaryono, 2008):

- (a) Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima
- (b) Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_1 ditolak

Uji Statistik Hipotesis :

*H0: artinya tidak terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

*H1: artinya terdapat perbedaan harga saham atau volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.